

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data dan analisis pada bab IV, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter ini perlu dilakukan secara perlahan sehingga memerlukan beberapa tahapan sebagai berikut : pemberian pengetahuan, ibrah atau cerita, keteladanan dan pembiasaan. Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dilakukan di Dusun Kretek dilakukan melalui beberapa nilai diantaranya sebagai berikut.
  - a) Nilai akidah : orang tua memberikan pemahaman kepada anak dengan cara mengajarkan tentang adanya Allah melalui kuasa dan ciptaannya, mengajarkan tentang adanya malaikat melalui tugas tugasnya, nabi mengajarkan dengan cerita, mengajarkan membaca dan mempelajari Al Qur'an baik mengajarkan sendiri atau melalui ustad, dan memberikan keyakinan anak akan datangnya hari akhir melalui tanda tanda kedatangannya serta menjelaskan kepada anak tentang qada'dan qadar Allah swt. Selain melalui kegiatan pembinaan pribadi di atas orang tua dapat mengembangkan dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan masyarakat seperti TPA, kajian mingguan, kajian bulanan ataupun kajian untuk memperingati hari besar Islam.

- b) Nilai ibadah : dalam mengembangkan nilai ibadah orang tua mengajarkan anak dalam menjalankan ibadah wajib maupun ibadah sunnah. Ibadah wajib terdiri atas melaksanakan sholat fardhu, berinfak. Sedangkan untuk ibadah sunnah orang tua di Dusun Kretek melaksanakan ibadah sholat tahajut, dhuha dan ibadah puasa sunnah senin kamis. Akan tetapi hal tersebut masih belum rutin dilakukan oleh anak.
- c) Nilai muamalah : dalam mengembangkan nilai ini orang tua kebanyakan sudah mengenalkan anak tentang bagaimana tatacara jual beli sesuai dengan syariat Islam terbukti dengan beberapa orang tua sudah memberikan anak tanggung jawab dalam menjalankan usaha kecil. Selain jual beli orang tua juga mengajarkan anak tentang bagaimana seharusnya anak mengikuti kegiatan kerja bakti atau gotong royong ketika terjadi permasalahan atau persoalan dalam masyarakat.
- d) Nilai akhlak : dalam mengembangkan nilai ini orang tua kebanyakan mengembangkan dengan cara mengajarkan hubungan baik antara anak dengan Allahswt, orang tua dengan anak, anak dengan teman sebayanya dan anak terhadap lingkungan sekitarnya. Anak diajarkan untuk mempunyai sikap kasih sayang terhadap orang tua dan teman sebaya. Akan tetapi dalam hal ini anak juga harus mempunyai sikap sopan santun terutama kepada kedua orang tuanya. Selan hal tersebut, anak juga harus mempunyai sikap peduli terhadap kelestarian lingkungan.

2. Pembinaan karakter yang dilakukan di Dusun Kretek dilakukan melalui beberapa metode diantaranya metode pemberian pengetahuan atau pemahaman, ibrah atau cerita, keteladanan dan pembiasaan. Hal tersebut dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti kegiatan kajian keagamaan (mingguan, bulanan atau tahunan), cerita para Nabi dan Rasul, kegiatan sholat berjamaa'ah di masjid dan perilaku orang tua dalam keseharian.
3. Implikasi implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter anak di keluarga Dusun Kretek Kabupaten Temanggung dapat membantu anak untuk lebih mudah dalam menghayati nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dari segi nilai akidah, nilai ibadah, nilai muamalah dan nilai akhlak. Dalam hal ini nilai-nilai Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh dalam perkembangan anak. Hal tersebut dikarenakan selain anak mendapatkan pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam, anak juga dapat langsung mengaplikasikan dengan menggunakan pembiasaan diri dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama Islam.
4. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan anak dalam keluarga sebagai berikut.
  - a) Faktor pendukung : pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah, lingkungan keluarga yang mendukung pengembangan anak pada perilaku yang mencerminkan berperilaku sesuai dengan syariat Islam, kegiatan kajian keagamaan yang dapat membantu pengembangan

pengetahuan kepada anak, dan tingkat pendidikan orang tua dalam hal Pendidikan Agama Islam yang kuat dan keinginan yang kuat pula untuk mengembangkan hal tersebut pada anak serta keinginan orang tua untuk mengembangkan anak menjadi anak yang sholih dan sholihah.

- b) Faktor yang menghambat implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter anak dalam keluarga diantaranya: kurang adanya kemauan anak untuk melaksanakan nilai-nilai pendidikan agama Islam, lingkungan sekitar yang kurang mendukung dalam aktivitas keagamaan dan teman sebaya yang kurang mendukung dalam aktivitas ibadah sehingga anak kadang lupa waktu.

## **B. Saran**

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengakui bahwa masih terdapat banyak kekurangan sehingga penulis berharap semoga penulisan ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

Orang tua dalam mengembangkan karakter pada hendaknya lebih mengutamakan pada Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu. Sebab jika kita menanamkan pada anak sejak usianya masih dini, maka ketika dewasa hal tersebut akan berkembang dengan baik pada diri anak.

## **C. Penutup**

Dengan penuh rasa syukur atas ridho Allah swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Dalam menyelesaikan

skripsi ini tentunya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih dikatakan belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena penulis mempunyai keterbatasan dalam ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan. Semoga melalui hal ini penulis dapat melakukan perbaikan menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan pengetahuan masyarakat dan bangsa khususnya dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam.